

Penyuluhan Manfaat Rumput Laut untuk Perawatan Kulit Wajah pada Masyarakat Kecamatan Muara Gembong

Titin Supiani¹, Nurina Ayuningtyas²

^{1,2}Universitas Negeri Jakarta

tsupiani@gmail.com¹, nurinasugiarto@gmail.com²

ABSTRACT

*Muara Gembong sub-district has a high level of suitability for seaweed cultivation because it is included in the category of areas with high salinity, currents, and sufficient substrate. The people of Muara Gembong sub-district use it as a place to cultivate the seaweed species *Gracilaria* sp. The purpose of this service is to increase community knowledge and skills in utilizing seaweed as a facial skin beauty mask. The method used was counseling to teachers and guardians of SDN 03 Pantai Mekar students. The training was attended by 8 teachers and 5 student guardians. Evaluation was carried out to measure the satisfaction of service activities using a questionnaire containing 4 indicators, namely quality and productivity, material, instructor, and satisfaction. The overall results showed that 77% of participants were very satisfied with the service activities, and 23% were satisfied. It can be concluded that the participants were very satisfied with the service activities carried out by the lecturers of the Cosmetics and Beauty Care Study Program.*

Keywords : *Facial Skin Care, Mask, Seaweed.*

ABSTRAK

Kecamatan Muara Gembong mempunyai nilai tingkat kesesuaian yang tinggi pada budidaya rumput laut karena termasuk dalam kategori daerah yang bersalinitas tinggi, adanya arus, dan substrat yang cukup. Masyarakat Kecamatan Muara Gembong memanfaatkannya sebagai tempat budidaya rumput laut spesies *Gracilaria* sp. Tujuan dari pengabdian ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan rumput laut sebagai masker kecantikan kulit wajah. Metode yang digunakan adalah penyuluhan kepada para guru dan wali murid SDN 03 Pantai Mekar. Pelatihan diikuti oleh 8 orang guru dan 5 orang wali murid. Evaluasi dilakukan untuk mengukur kepuasan kegiatan pengabdian dengan menggunakan kuesioner yang berisi 4 indikator yaitu mutu dan produktivitas, materi, instruktur, dan kepuasan. Hasil secara keseluruhan menunjukkan 77% peserta merasa sangat puas dengan kegiatan pengabdian dan 23% merasa puas. Dapat disimpulkan peserta merasa sangat puas dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen Program Studi Kosmetik dan Perawatan Kecantikan.

Kata kunci : *Perawatan Kulit Wajah, Masker, Rumput Laut.*

PENDAHULUAN

Kecamatan Muara Gembong mempunyai nilai tingkat kesesuaian yang tinggi pada budidaya rumput laut karena termasuk dalam kategori daerah yang bersalinitas tinggi, adanya arus, dan substrat yang cukup. Masyarakat Kecamatan Muara Gembong memanfaatkannya sebagai tempat budidaya rumput laut spesies *Gracilaria* sp. yang biasanya dilakukan bersamaan dengan ikan bandeng secara polikultur. Rumput laut jenis ini adalah bahan baku pembuatan agar. Dari semua kegiatan budidaya yang ada di Kecamatan Muara Gembong, Desa Pantai Mekar dan Desa Pantai Sederhana memiliki produksi terbesar dibanding desa yang lain karena adanya pasokan air tawar tanpa batas.

Menurut Lydia Sarfati, seorang ahli kecantikan di New York, rumput laut merupakan salah satu tanaman laut yang sangat bermanfaat bagi kecantikan. Rumput laut merupakan salah satu jenis tanaman laut yang memiliki banyak manfaat. Bukan hanya untuk kesehatan, nyatanya rumput laut memiliki banyak manfaat untuk kecantikan kulit. Hal ini karena rumput laut dapat menyerap mineral dari air laut. Proses ini membuat rumput laut memiliki kandungan vitamin, mineral, asam amino, protein dan lipid yang bermanfaat bagi kulit Mulai dari menghilangkan kerutan, hingga bekas jerawat. Gunakan perawatan kulit yang berbahan dasar rumput laut untuk masker, scrub, hingga pelembap kulit untuk mengoptimalkan manfaat rumput laut.

Kegiatan pengabdian dilakukan di sekolah SDN 03 Pantai Mekar Kecamatan Muara Gembong. Wilayah tersebut merupakan wilayah binaan bagi Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Para guru, murid kelas satu sampai dengan kelas enam serta wali murid dilibatkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.

Dalam kaitannya dengan upaya untuk membina dan mengembangkan potensi siswa dan juga para guru, dapat dilakukan berbagai kegiatan alternative diantaranya berupa penyuluhan, pelatihan keterampilan dan lain-lain. Salah satunya adanya penyuluhan tentang manfaat rumput laut sebagai masker perawatan kecantikan kulit.

Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan rumput laut sebagai masker untuk kecantikan kulit wajah melalui buku panduan.

METODE PENELITIAN

Penyuluhan Manfaat Rumput Laut untuk masker Perawatan Kulit wajah melalui Buku Panduan Kecantikan Kecamatan Muara Gembong diterapkan dengan berbagai metode. Diawali dengan analisis kebutuhan, membuat desain buku yang akan dibuat, persiapan materi, penyusunan/pengembangan buku. Evaluasi buku yang dilakukan oleh ahli. Kemudian buku yang sudah layak akan digunakan untuk memberikan penyuluhan pada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memiliki relevansi dengan kondisi di lingkungan Muara Gembong yang memiliki budidaya rumput laut. Materi yang diberikan yaitu pemanfaatan rumput laut bagi perawatan kulit wajah yang selama ini belum diketahui oleh masyarakat Muara Gembong. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan juga keterampilan tentang manfaat rumput laut bagi perawatan kecantikan kulit. Materi dibuat dalam buku panduan yang setiap saat dapat dijadikan referensi untuk mempelajari materi yang telah diberikan. Hasil kegiatan terdiri dari penilaian buku panduan dan hasil kepuasan peserta pelatihan

1. Hasil Penilaian Buku

Tabel 1 Hasil penilaian buku dari ahli media dan ahli materi

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

| Validator | Hasil | Keterangan |
|------------|-------|--------------|
| Ahli Media | 95% | Sangat layak |

| | | |
|-------------|-----|--------------|
| Ahli materi | 92% | Sangat layak |
|-------------|-----|--------------|

Berdasarkan penilaian dari ahli media dan ahli materi dengan menggunakan instrumen penilaian menghasilkan angka 95% dari ahli media dan 92% dari ahli materi, hal ini menunjukkan bahwa buku yang dibuat sudah sangat layak untuk digunakan dalam kegiatan penyuluhan kepada masyarakat. Dibawah ini tampilan dari buku panduan.



Gambar 1 Buku Panduan

Sumber: Dokumen Pribadi

2. Hasil Kepuasan Peserta Pelatihan

Tabel 2 Hasil Kepuasan

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

| No | Indikator | Sangat puas | Puas | Cukup Puas | Kurang Puas | Tidak Puas | |
|----|-------------------------|-------------|-------|------------|-------------|------------|------|
| 1 | Mutu dan Produktivitas | 92,3% | 7,7% | - | - | - | 100% |
| 2 | Materi yang disampaikan | 61,5% | 38,5% | - | - | - | 100% |
| 3 | Instruktur | 76,9% | 23,1% | - | - | - | 100% |
| 4 | Kepuasan | 53,8% | 46,2% | - | - | - | 100% |

Berdasarkan penilaian dari peserta kegiatan dengan menggunakan instrumen ditinjau 4 aspek yaitu, Ditinjau indikator mutu dan produktivitas 92,3% peserta merasa sangat puas dan 7,7% peserta merasa puas. Ditinjau indikator materi, 61,5% peserta merasa sangat puas dan 38,5% peserta merasa puas. Ditinjau indikator instruktur 76,9% peserta merasa sangat puas dan 23,1% peserta merasa puas. Ditinjau indikator kepuasan 53,8% peserta merasa sangat puas dan 46,2% peserta merasa puas.

3. Faktor Pendukung Pada Kegiatan Pengabdian

- Kolaborasi yang baik antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dengan pihak Mitra Kecamatan Muara Gembong
- Kualifikasi tim pengabdian adalah dosen kosmetik dan perawatan kecantikan yang memiliki keahlian di bidang kosmetik dan perawatan kecantikan
- Dukungan dari pihak mitra yaitu SDN 03 Pantai Mekar yang sudah memberikan fasilitasnya untuk kegiatan pengabdian ini
- Partisipasi aktif dari seluruh peserta pelatihan, semangat yang ditunjukkan oleh peserta pelatihan merupakan dukungan yang luar biasa dalam terselenggaranya kegiatan ini

4. Faktor Penghambat Pada Kegiatan Pengabdian

- Jumlah peserta yang terlalu sedikit karena lingkup kegiatan hanya warga sekolah SDN 03 Pantai Mekar
- Terbatasnya dana pengabdian kepada masyarakat sehingga membuat terbatasnya dalam penyediaan buku saku yang dicetak

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan PkM Skema Wilayah Binaan Fakultas di Kecamatan Muara Gembong lebih tepatnya di SDN 03 Pantai Mekar pada tanggal 24 Juli 2024. Pelaksanaan kegiatan PkM telah berjalan dengan baik dan lancar tanpa suatu hambatan apapun. Selama kegiatan antusias peserta juga sangat tinggi. Tingkat Kepuasan diukur menggunakan 4 indikator yaitu mutu dan produktivitas, materi, instruktur dan kepuasan menunjukkan hasil penilaian menghasilkan angka 70% sangat puas dan 30% merasa puas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Y., Laila, A., Hendri, J., & Setyorini, M. (2021). Pemanfaatan Rumput Laut (*Euchema Sp*) Menjadi Pasta Gigi dan Masker Wajah di Desa Legundi Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 2(2), 119–126. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i2.40>
- Anindita, A. H., & Masluhiya, S. A. (2017). Formulasi Masker Alami Berbahan Dasar Rumput Laut dan Cokelat Mengurangi Keriput dan Bintik Noda pada Kulit Wajah. *Jurnal Care*, 5(2), 205–219.
- Harahap, A., Pramesti, R., & Ridlo, A. (2022). Pertumbuhan Rumput Laut *Gracilaria sp.* terhadap Variasi Dosis Media Walne. *Journal of Marine Research*, 11(3), 557–566. <https://doi.org/10.14710/jmr.v11i3.34265>
- Insani, A. N., Hafiludin, H., & Chandra, A. B. (2022). Pemanfaatan Ekstrak *Gracilaria sp.* dari Perairan Pamekasan sebagai Antioksidan. *Juvenil: Jurnal Ilmiah Kelautan Dan Perikanan*, 3(1), 16–25. <https://doi.org/10.21107/juvenil.v3i1.14783>
- Kurniaty, I., Sari, F., & Fitriyano, G. (2019). Pelatihan Pengolahan Produk Permen Jelly Dari Rumput laut di Desa Pantai Harapan Jaya Muara Gembong Bekasi. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Litaay, C., Arfah, H., & Pattipeilohy, F. (2022). Potensi Sumber Daya Hayati Rumput Laut di

- Pantai Pulau Ambon sebagai Bahan Makanan. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 25(3), 405–417. <https://doi.org/10.17844/jphpi.v25i3.41647>
- Lopez-Hortas, L., Florez-Fernandez, N., Torres, M. D., Ferreira-Anta, T., Casas, M. P., Balboa, E. M., Falque, E., & Domínguez, H. (2021). Applying Seaweed Compounds in Cosmetics, Cosmeceuticals and Nutricosmetics. *Marine Drugs*, 19(10), 1–30. <https://doi.org/10.3390/md19100552>
- Panjaitan, R. S., Vesselaldo, M., Michael, M., & Kurniawan, W. (2021). Farmasi Kelautan: Manfaat Rumput Laut dalam Kehidupan Sehari-hari. *Abdimas Galuh*, 3(2), 265. <https://doi.org/10.25157/ag.v3i2.5528>
- Priyanto, J. A., & Suseno, S. H. (2020). Perusahaan Kosmetik Berbahan Dasar Rumput Laut di Tengah Wabah Covid-19 (PT Rumah Rumput Laut , Kabupaten Bogor). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(5), 860–868.
- Puspita, M., Dahlia, & Desmelati. (2022). Pengaruh Penambahan Bubur Rumput Laut Merah (Euचेuma Spinosum) Terhadap Mutu Karakteristik Masker Peel Off. *Jurnal Online Mahasiswa*.
- Rizkaprilisa, W., Griselda, A., Hapsari, M. W., & Paramastuti, R. (2023). Pemanfaatan Rumput Laut Sebagai Pangan Fungsional: Systematic Review. *Science, Technology and Management Journal*, 3(182), 28–33.
- Rohman, A., Restiana Wisnu, & Rejeki, S. (2018). Penentuan Kesesuaian Wilayah pesisir Muara Gembong Kabupaten Bekasi untuk Lokasi Pengembangan Budidaya Rumput Laut dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Sains Akuakultur Tropis*, 2(1), 73–82. <https://doi.org/10.14710/sat.v2i1.2562>
- Sari, F., Kurniaty, I., Gustia, H., Hendrawati, T. Y., Anggaraini, N. H., & Cakrawala, O. N. (2023). Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Program MBKM sebagai Hilirisasi Riset Unggulan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, 5(1), 22. <https://doi.org/10.24853/jpmt.5.1.22-26>
- Sari, N., Bakhtiar, B., & Azmin, N. (2022). Pemanfaatan Rumput Laut (Euचेuma Cottonii) sebagai Bahan Dasar Masker Wajah Alami. *JUSTER : Jurnal Sains Dan Terapan*, 1(1), 28–35. <https://doi.org/10.55784/juster.vol1.iss1.15>